

Strategi Humas Kodim (Komando Distrik Militer) 0314 Kabupaten Inhil (Indragiri Hilir) Dalam Membangun Citra Instansi Tni-Ad (Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat)

Putri Armanyta¹, Muhammad Sufyan Abdurrahman²

¹ Hubungan Masyarakat, Fakultas Komunikasi dan Ilmu Sosial, Universitas Telkom, Indonesia, putriarmanyta@student.telkomuniversity.ac.id

² Hubungan Masyarakat, Fakultas Komunikasi dan Ilmu Sosial, Universitas Telkom, Indonesia, muhammadsufyan@telkomuniversity.ac.id

Abstract

Members of Kodim (Military District Command) 0314 Inhil (Indragiri Hilir) have not yet fully mastered IT skills. Therefore, several publicity programs have been implemented at Kodim 0314/Inhil to address the failure in disseminating information and activities being carried out by the Indonesian Army. The objective of this research is to identify and analyze the Public Relations Strategy of the Military District Command (Kodim) 0314 Inhil in building the image of the Indonesian National Army (TNI-AD). The theory used is based on the Cutlip-Center-Broom model, which involves four steps in public relations problem-solving: identifying the problem, planning, taking action, and evaluating the program. This research employs a qualitative approach with a constructivist paradigm. Data collection methods include observation, interviews, and documentation. The findings indicate that the Public Relations Strategy of Kodim 0314 Inhil in building the image of TNI-AD has been implemented effectively on the ground. This is evident from the use of social media to build a positive image of Kodim 0314/Inhil and the direct management of publicity by Kodim 0314/Inhil. However, this effort still appears to be less than optimal, as indicated by the low level of community feedback.

Keywords-cutlip strategy, institutional image, komando distrik militer, public relations

Abstrak

Anggota Kodim (Komando Distrik Militer) 0314 Inhil (Indragiri Hilir) masih belum dapat secara maksimal menguasai kemampuan ilmu IT maka dilaksanakan beberapa program publikasi pada Kodim 0314/Inhil untuk mengatasi kegagalan dalam mempublikasikan informasi dan kegiatan yang sedang dijalankan oleh TNI-AD. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis Strategi Humas Komando Distrik Militer (Kodim) 0314 Kabupaten (Inhil) Indragiri Hilir dalam membangun citra instansi (TNI-AD) Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat. Teori yang digunakan berdasarkan Cutlip-Center-Broom dimana dalam menjalankan program hubungan masyarakat harus melibatkan empat langkah pemecahan masalah hubungan masyarakat yaitu mengidentifikasi masalah, perencanaan, melakukan tindakan, serta evaluasi program. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Pengambilan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan Strategi Humas Kodim (Komando Distrik Militer) 0314 Kabupaten Inhil (Indragiri Hilir) dalam Membangun Citra Instansi Tni-Ad (Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat) pada pelaksanaannya di lapangan terlihat sudah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari penggunaan media sosial sebagai sarana membangun citra baik dari kodim 0314/inhil dan pemuatan publikasi yang dirancang secara langsung oleh kodim 0314/inhil. Namun hal ini masih terlihat belum maksimal dilihat dari sisi feedback dari masyarakat yang masih rendah.

Kata Kunci-citra instansi, hubungan masyarakat, komando distrik militer, strategi cutlip

I. PENDAHULUAN

Dalam menghadapi tugas-tugas yang semakin kompleks dan dinamis, anggota TNI-AD (Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat) diharapkan untuk meningkatkan literasi digital mereka untuk menghadapi tantangan

teknologi yang terus berkembang. Dengan pemahaman yang mendalam mengenai tren dan kemajuan teknologi, diharapkan anggota TNI-AD dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Saat ini, TNI-AD menghadapi berbagai masalah, seperti kurangnya kemampuan personil dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan. Di Kodim 0314 Inhil (Indragiri Hilir), masih ada anggota yang belum menguasai keterampilan IT (Teknologi Informasi), sehingga beberapa program publikasi mengalami kegagalan dalam menyebarkan informasi dan kegiatan yang berlangsung di Kodim 0314/Inhil.

Teknologi informasi kini sangat penting dalam berbagai bidang, termasuk dalam sektor militer. Semua kegiatan manajerial saat ini memanfaatkan perangkat otomatisasi dan perangkat komputer dengan berbagai perangkat lunak yang diperlukan untuk operasional kantor. Kemajuan informasi berkembang pesat seiring dengan kemajuan teknologi. Meskipun akses informasi menjadi lebih mudah dengan teknologi saat ini, perkembangan ini harus diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia dan dukungan media atau sarana informasi yang memadai.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Public Relations

Public Relations adalah suatu metode komunikasi yang teratur, terkoordinasi, dan sistematis, baik di dalam maupun di luar organisasi, untuk mencapai tujuan tertentu berdasarkan saling pengertian (Frank Jefkins, 2004). Cutlip (2006) dalam bukunya menjelaskan bahwa humas merupakan fungsi manajemen yang bertugas untuk mengidentifikasi, membangun, dan memelihara hubungan timbal balik antara organisasi dan masyarakat, yang menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi

B. Digital Public Relations

Perkembangan era digital telah mengubah cara manusia berkomunikasi dan mencari informasi. Dampaknya, peran public relations juga mengalami transformasi dengan integrasi teknologi digital, sehingga keterampilan digital public relations menjadi sangat penting. Digital public relations adalah bagian dari praktik hubungan masyarakat yang menyesuaikan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk perusahaan atau organisasi.

C. Strategi Humas

Strategi humas sangat krusial bagi para profesional di bidang ini, karena digunakan untuk merancang berbagai rencana dan tahapan komunikasi yang akan diterapkan untuk mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi organisasi atau perusahaan. Strategi tidak hanya berfungsi sebagai panduan arah, tetapi juga harus mampu menunjukkan taktik operasional yang spesifik (Effendy, 2019).

D. Teori Cutlip

Teori Cutlip dan Center dirancang untuk membantu praktisi humas memahami dan mengelola komunikasi antara organisasi dan masyarakat atau publik. Pendekatan ini menekankan pentingnya membangun dan memelihara hubungan positif dengan masyarakat untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam buku "Effective Public Relation," Cutlip dan Center mengidentifikasi empat tahapan strategi, yaitu: Defining the Problem, Planning and Programming, Taking Action, dan Communicating.

E. Publikasi

Publikasi adalah proses penyebaran informasi kepada masyarakat melalui berbagai media komunikasi. Fungsi publikasi adalah sebagai saluran untuk menyampaikan informasi seperti data, gagasan, temuan, pendapat, dan pengamatan kepada publik, menggunakan berbagai jenis media komunikasi seperti media cetak, audio, atau visual (Rahutomo 2013:333).

F. Citra

Citra merupakan tujuan utama dalam praktik humas atau public relations, mencakup reputasi yang ingin dicapai. Meskipun citra tidak dapat diukur secara matematis, dampaknya dapat dirasakan melalui hasil penelitian, seperti penerimaan dan tanggapan positif dari publik. Citra merujuk pada kesan atau gambaran mental yang dimiliki individu atau masyarakat tentang sesuatu, orang, atau organisasi.

Semua gambar harus diberi nomor dengan angka Arab (1,2,3,...). Setiap gambar harus memiliki keterangan.

Semua foto, skema, grafik dan diagram harus disebut sebagai gambar. Gambar garis harus berupa pindaian berkualitas baik atau keluaran elektronik yang sebenarnya. Pemindaian berkualitas rendah tidak dapat diterima. Gambar harus disematkan ke dalam teks dan tidak disediakan secara terpisah. Dalam input MS word, angka-angka harus dikodekan dengan benar sehingga file PDF juga akan dikodekan dengan benar. Huruf dan simbol harus didefinisikan dengan jelas baik dalam keterangan atau dalam legenda yang disediakan sebagai bagian dari gambar. Gambar harus ditempatkan di bagian atas atau bawah halaman sedapat mungkin, sedekat mungkin dengan referensi pertama dalam makalah.

Nomor gambar dan keterangan harus diketik di bawah ilustrasi dalam 8 pt dan rata kiri [Catatan: keterangan satu baris panjangnya kurang dari lebar kolom (atau lebar pengaturan huruf penuh atau bujur) di tengah]. Karya seni tidak memiliki teks di sepanjang sisinya di badan utama teks. Namun, jika dua gambar pas di samping satu sama lain, ini dapat ditempatkan di samping satu sama lain untuk menghemat ruang. Misalnya, lihat Gambar. 1.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian deskriptif Fokus untuk mengumpulkan data untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang kondisi yang diteliti, tanpa mencoba menguji hipotesis atau mencari hubungan sebab-akibat. Data yang dihasilkan biasanya berupa statistik, survei, atau observasi, dan memberikan informasi menyeluruh tentang "apa" dan "bagaimana" fenomena tersebut terjadi. Peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme, yang dimana paradigma tersebut menganggap adanya kebenaran pada realita sosial yang dapat dipersepsikan sebagai hasil konstruksi sosial, dan merupakan kebenaran yang relatif

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Defining the problem merupakan langkah pertama ini melibatkan pengkajian dan pemantauan pengetahuan, opini, sikap, dan perilaku yang terkait dengan tindakan dan kebijakan organisasi. Hal ini dapat dilihat dari pertanyaan yang disusun peneliti pada informan yaitu "bagaimana kodim 0314/inhil mengidentifikasi permasalahan atau tantangan yang dihadapi oleh anggota tni kodim 0314/inhil terkait kurangnya kemampuan it untuk mempublikasikan berita"e3

Planning and Programming, dalam membuat program publikasi pada media sosial yang dimiliki Kodim 9314/Inhil sebagai wadah penyebaran publikasi, Kodim 0314/Inhil memiliki beberapa media sosial lainnya, yaitu Instagram, TikTok, X, Facebook, Website. Akan tetapi, Kodim 0314/Inhil cenderung berfokus pada Web karena banyak pembaca yang berminat membaca berita publikasi tentang Kodim 0314/Inhil pada Website. Kodim 0314/Inhil memiliki strategi khusus, yaitu dengan cara melakukan hubungan baik dengan para wartawan, dengan adanya kerjasama dengan wartawan, media akan diuntungkan berupa meningkatkan kredibilitas dan reputasi media. Kodim 0314/Inhil memiliki beberapa tema konten yang rutin untuk dipublikasikan.

Taking Action and Communicating, untuk mencari data yang akurat, Kodim 0314/Inhil selalu mencari tahu kejadian apa yang lagi diliput serta berkomunikasi baik dengan beberapa wartawan yang akan terjun ke lapangan secara langsung. Kodim 0314/Inhil pun melakukan riset untuk mencari tahu siapa yang pertama kali mengeluarkan berita yang akan dipublikasikan nantinya. Dengan cara anggota Kodim 0314/Inhil terjun langsung kelapangan, sehingga dia akan memperoleh berita yang valid untuk di publikasikan pada Web yang dimiliki Kodim 0314/Inhil. Untuk mengukur keberhasilan, Kodim 0314/Inhil mereka melihat nya melalui likes, comment, dan share. Dalam Social Media menjelaskan bahwa kualitas dan efektivitas konten dapat diukur melalui jumlah suka, komentar, dan pembagian yang diterima sebuah postingan (Tuten & Solomon, 2017).

Evaluating the Problem, dalam menjalankan efektivitas keberhasilan strategi humas, Kodim 0314/Inhil melakukan alat ukur untuk website nya dengan cara mencari beberapa kabar berita langsung serta bekerja sama dengan para media media lainnya. Sedangkan untuk Instagram, Kodim 0314/Inhil melakukan alat ukur nya dengan Social Blade, likes, comment, dan share. Untuk mencapai suatu pencapaian, evaluasi rutin sangatlah penting, Kodim melakukan evaluasi rutin dengan meeting mingguan yang dilakukan oleh staf Pendim (Penerangan Kodim) Evaluasi tidak selalu berjalan lancar sesuai rencana, Kodim 0314/Inhil menjelaskan bahwa evaluasi adalah learning by doing, atau learning from mistakes. Kodim 0314/Inhil memiliki rencana A, B, C, D. Jika rencana A yang sudah dilakukan tapi hasilnya tidak maksimal, maka Kodim 0314/Inhil akan menggunakan rencana B, jika rencana B tidak maksimal, maka Kodim 0314/Inhil akan menggunakan rencana C, jika plan C bagus dan berhasil, Kodim 0314/Inhil akan tetap mencoba rencana D, hingga saat evaluasi, Kodim 0314/Inhil sudah tau dan paham akan mencoba rencana seperti apa. Melalui proses evaluasi, saat ini pencapaian yang sudah Kodim 0314/Inhil lakukan sejak April 2024, adalah sudah

terverifikasi dengan dewan pers, sudah resmi sebagai media online, dan dipercaya oleh pemerintah

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kodim 0314/Inhil selalu melakukan Program setiap minggunya guna mencari berita apa yang harus diselesaikan didalam program Publikasi yang dilakukan Kodim 0314/Inhil.

Kodim 0314/Inhil harus lebih efektif dalam melakukan perencanaanya dengan menentukan tujuan publikasi, target audiens, dan pesan yang ingin disampaikan

Kodim 0314/Inhil dapat mengkomunikasikan program yang sedang dijalankan dengan cara mengadakan rapat dengan anggota dan staf untuk memastikan semua anggotanya memahami dari tujuan dan rencana program publikasi ini. Program yang sudah dijalankan dengan cara menyusun laporan kegiatan yang mencakup hasil pencapaian.

Kodim 0314/Inhil harus mengumpulkan semua dokumen terkait program seperti laporan kegiatan, foto dan catatan saat rapat. Tujuan diadakannya evaluasi ini untuk membandingkan hasil yang dicapai dengan tujuan awal program.

A. Saran Akademik

Peneliti berharap pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait respon masyarakat terhadap TNI-AD (Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat)

Peneliti berharap pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian yang berfokus pada optimalisasi digitalisasi pada tim publikasi Kodim 0314/Inhil

B. Saran Praktis

1. Maka disarankan tim publikasi kodim 0314/inhil untuk meningkatkan keahlian dalam hal IT serta sarana publikasi.
2. Maka disarankan kodim 0314/inhil meningkatkan publikasi yang dapat membangun citra positif bagi kodim 0314/inhil.
3. Melakukan inovasi dalam pemanfaatan konten dengan mempertimbangkan elemen kreatif dan variatif agar konten yang dihasilkan tidak terkesan monoton.
4. Mempertimbangkan pembuatan Tim Khusus untuk media sosial dalam menanggapi atau merespon publik media sosial dengan meningkatkan Sumber Daya Manusia agar kecepatan dalam merespon suatu permasalahan dapat lebih meningkat.

REFERENSI

- Delisa Aprilia Setijanto. (2021). Pembentukan Citra Positif
- Elyus, D. S., & Soleh, M. (2021). Meningkatkan Citra Sekolah Di Era Pandemi Covid 19. Muhaimin, Suti'ah, Dan Sugeng Listyo Prabowo, 2009
- Radecka, K. (2023). Social Media In The Public Relations Strategy Of The Cities Of Kujawsko-Pomorskie Voivodeship.
- Rahadhini, M. (2012). Peran Public Relations Dalam Membangun Citra
- Sutrisno, E., Astuti N, I. D., & Rahmanto, A. N. (2019). The Communication Of Cyber Public Relation (Cpr) Bureaucracy In The Field Of Social Medi
- Wirayuda, D. (2013). Strategi Media Relations Humas Polda Riau Dalam Meningkatkan Citra Positif Kepolisian.